

## ABSTRAK

**MAULANA SAMSURI :** Pembuatan Alat Peraga Sistem Starter Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Muara Batu. **Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin FKIP Universitas Malikussaleh, 2025.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; (1) cara pembuatan media kelistrikan starter sepeda motor sebagai sumber belajar bagi siswa, (2) mengetahui kelayakan alat peraga kelistrikan starter sepeda motor sebagai media pembelajaran di SMK Negeri 1 Muara Batu, (3) untuk mengetahui respons siswa terhadap alat peraga kelistrikan starter sepeda motor sebagai media pembelajaran teknik sepeda motor di SMK Negeri 1 Muara Batu.

Jenis penelitian ini adalah metode pengembangan *research and development*. Subjek pada penelitian ini ialah ahli materi, ahli media dan siswa dengan objek bahan ajar alat peraga media pembelajaran dan siswa. Instrumen penelitian dilakukan melalui observasi, kuesioner (angket) serta dokumentasi. Prosedur penelitian ini berdasarkan atas potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, perbaikan desain, dan tahap uji coba produk. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dengan memaparkan hasil dari pembuatan produk media pembelajaran dengan menguji validitas kesesuaian desain untuk diimplementasikan pada pembelajaran pemeliharaan kelistrikan sepeda motor.

Penelitian ini memperlihat hasil desain alat peraga trainer kelistrikan starter sepeda motor beserta buku pedoman sebagai panduan materi penggunaan media pembelajaran. Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa; (1) pembuatan alat peraga yang diawali dengan desain sketsa awal, pemilihan kebutuhan bahan dan pemotongan, pembuatan rangka dan papan trainer, pengecetan trainer, perakitan komponen-komponen starter dan pembuatan buku pedoman, (2) validasi desain sebagai uji kelayakan alat peraga diperoleh nilai dari ahli materi I sebesar 97,38%, validasi ahli materi II 95,30%, sedangkan validasi ahli media I sebesar 98,437%, validasi ahli media II 95,31%, dengan persentase total tingkat kelayakan dari keempat validator adalah “Sangat Layak”, (3) respons siswa terhadap kepraktisan media pembelajaran alat peraga diperoleh nilai rata-rata 97,52% berada dalam kategori “Sangat Baik”. Penelitian ini menjadi suatu masukan saran supaya adanya penyediaan, penerapan serta pengembangan media pembelajaran kedepannya yang bersifat visual dengan kreatif dan inovatif untuk mendapatkan kualitas belajar mengajar.

**Kata Kunci:** Alat Peraga, Sistem Starter, Media Pembelajaran, Pemeliharaan Kelistrikan Sepeda Motor,